

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA KOPERASI, *SIZE*, LIKUIDITAS,  
SOLVABILITAS (*LEVERAGE*), DAN RENTABILITAS KOPERASI  
TERHADAP PERMINTAAN JASA AUDIT EKSTERNAL  
(Studi Empiris Koperasi Karyawan di Kota Bandar Lampung)**

( Skripsi )

Oleh

**FIKRI RIZKI UTAMA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

## **ABSTRACT**

### **INFLUENCE OF NUMBER OF COOPERATIVE MEMBERS, SIZE, LIQUIDITY, SOLVENCY (LEVERAGE), AND RENTABILITY OF COOPERATIVE TOWARD DEMAND FOR EXTERNAL AUDIT SERVICES (Empirical Study Of Cooperative Employees In The City Of Bandar Lampung)**

**By**

**Fikri Rizki Utama**

The purpose of this research is to empirically examine the influence of the number of members of the cooperative, size, liquidity, solvency (leverage), and Rentability of cooperatives to demand for external audit services. The number of members of the cooperative is measured by members as respondent number, size is measured by the cooperatives sales volume, liquidity ratio is measured by the current ratio, solvency ratio is measured by Total Debt to Total Assets and rentability ratio is measured by Return On Investment (ROI).

This study uses a sample of Cooperative Employees (Kopkar) in the city of Bandar Lampung during 2009-2011 using purposive sampling method. The data used were obtained from the cooperative financial statements listed in the Department of Cooperatives, UKM, and Perindag of the city of Bandar Lampung. There are 31 cooperatives during 2009-2011 that meet the criteria. The analysis in this study uses logistic regression equation.

Result of this study found that the size variable has a significant influence on the demand for external audit services. While the variable of number of cooperative members, liquidity, solvency, and Rentability do not significantly influence the demand for external audit services.

**Keywords:** Request for External Audit Services, Logistic Regression Analysis, Cooperative of Employees, Number of cooperative members, Size, Liquidity, Solvency (Leverage), and Rentability.

## ABSTRAK

### PENGARUH JUMLAH ANGGOTA KOPERASI, *SIZE*, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS (*LEVERAGE*), DAN RENTABILITAS KOPERASI TERHADAP PERMINTAAN JASA AUDIT EKSTERNAL (Studi Empiris Koperasi Karyawan di Kota Bandar Lampung)

Oleh

Fikri Rizki Utama

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh jumlah anggota koperasi, *size*, likuiditas, solvabilitas (*leverage*), dan rentabilitas koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal. Jumlah anggota koperasi diukur berdasarkan jumlah anggota yang menjadi responden, *size* diukur berdasarkan volume penjualan koperasi, rasio likuidasi diukur berdasarkan *current ratio*, rasio solvabilitas diukur berdasarkan *Total Debt to Total Aktiva* dan rasio rentabilitas diukur berdasarkan *Return On Investment (ROI)*.

Penelitian ini menggunakan sampel Koperasi Karyawan (Kopkar) di kota Bandar Lampung selama tahun 2009-2011 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi, UKM, dan Perindag kota Bandar Lampung. Terdapat 31 koperasi selama tahun 2009-2011 yang memenuhi kriteria. Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi logistik.

Penelitian ini menemukan bahwa variabel *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal. Sedangkan variabel jumlah anggota, likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal.

**Kata kunci:** Permintaan Jasa Audit Eksternal, Analisis Regresi Logistik, Koperasi Karyawan, Jumlah Anggota, *Size*, Likuiditas, Solvabilitas (*Leverage*), Dan Rentabilitas.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian data keuangan termasuk catatan yang menyertainya, bila ada, yang dimaksud untuk mengkomunikasikan sumberdaya ekonomi (aktiva) dan/atau kewajiban suatu entitas pada saat tertentu atau perubahan atas aktiva dan/atau kewajiban selama suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum (Agoes, 2004).

Kell, Boynton dan Ziegler (2001) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang diaudit mempunyai dampak yang cukup menguntungkan bagi efisiensi dan integritas karyawan. Karena apa yang dikerjakan dan dilaporkan oleh karyawan selama ini masih belum teruji keakuratan dan kewajarannya. Laporan yang diaudit akan memberi hasil paling tidak dalam memperbaiki kesalahan proses akuntansi dan mengurangi kemungkinan kesalahan penilaian aset oleh karyawan. Dampak lain bagi manajemen adalah berdasarkan pemeriksaan tersebut audit eksternal dapat memberikan semacam sugesti untuk memperbaiki pengendalian dan mencapai efisiensi operasi yang lebih besar. Tumbuhnya permintaan terhadap jasa audit pada koperasi ditentukan oleh perkembangan usaha koperasi.

Mengingat masih banyaknya koperasi-koperasi saat ini yang belum menyadari manfaat dari pada jasa audit eksternal yaitu dapat memberikan manfaat bagi

pemecahan masalah pembangunan, memberikan masukan kepada anggota, badan pegawai, pengurus serta manajer koperasi tentang manfaat ekonomis yang dapat diperoleh bila laporan keuangan diaudit, terutama di dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan melalui permintaan jasa audit eksternal. Oleh karena itu merupakan hal menarik untuk mengadakan penelitian tentang **Pengaruh Jumlah anggota Koperasi, Size, Likuiditas, Solvabilitas (*Leverage*), dan Rentabilitas Koperasi terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah jumlah anggota koperasi berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal?
2. Apakah *size* (besar koperasi) berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal?
4. Apakah solvabilitas (*leverage*) berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal?
5. Apakah rentabilitas berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa jumlah anggota koperasi berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal.
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *size* (besar koperasi) berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal.

3. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa likuiditas berpengaruh terhadap terhadap permintaan jasa audit eksternal.
4. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa solvabilitas (*leverage*) berpengaruh terhadap terhadap permintaan jasa audit eksternal.
5. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa rentabilitas berpengaruh terhadap terhadap permintaan jasa audit eksternal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau sumber informasi bagi pengurus koperasi karyawan mengenai pengaruh jumlah anggota koperasi, *size*, likuiditas, solvabilitas (*leverage*), dan rentabilitas koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal. Sehingga dapat mengupayakan jalan keluarnya serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

##### 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat dipakai sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

##### 3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai akuntansi perkoperasian khususnya mengenai pengaruh jumlah anggota koperasi, *size*, likuiditas,

solvabilitas (*leverage*), dan rentabilitas koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori Agensi**

Konflik kepentingan antara penyaji dan pengguna informasi akuntansi dapat timbul dalam koperasi. *Agency theory* merupakan suatu masalah resiko moral (*moral hazard*) dalam hubungan pemilik (pemegang saham) dengan manajer yang memungkinkan timbulnya *agency cost*. Sesuai konsep *Agency theory* yang dikemukakan Jensen dan Meckling (1976) dalam Wardhani (2008), adanya hubungan kontrak antara dua pihak yaitu *principal* (pemilik) dan *Agent* (pengelola). *Principal* mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen dan masing-masing berusaha memaksimalkan keuntungan. *Agency theory* memfokuskan pada bentuk penilaian kinerja dan penghargaan yang akan mendorong bawahan bertindak sesuai tujuan perusahaan.

Beberapa studi mengungkapkan *agency theory* untuk menganalisis permintaan jasa audit eksternal guna melakukan verifikasi laporan kinerja ekonomi perusahaan yang disajikan oleh manajer (Simunic dan Stein, 1995 dalam Alfurkaniati, 2004). Dikatakan oleh Simunic dan Stein (1995) bahwa *agency cost* timbul karena adanya konflik antara pemilik-manajer (*principal-agent*) yang semakin besar bila proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh manajer kecil. Kasus ini menunjukkan bahwa manajer tidak termotivasi untuk memaksimalkan

kekayaan perusahaan. Watts (1997) dalam Alfurkaniati (2004) mengemukakan bahwa laporan akuntansi merupakan cara yang utama dimana manajer memberikan informasi yang relevan kepada pemegang saham.

### **2.1.2 Definisi dan Karakteristik Koperasi**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 pasal 1 (1) tahun 2012 mendefinisikan koperasi sebagai badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2002).

### **2.1.3 Permintaan Jasa Audit Eksternal**

Suatu mekanisme untuk meningkatkan keandalan fungsi laporan keuangan dan untuk menghindari konflik antara pemakai dan pembuat laporan keuangan dapat diatasi dengan menggunakan jasa audit eksternal (Akuntan Publik). Salah satu bentuk pertanggungjawaban agen adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, yang digunakan sebagai pengontrol pengeluaran agen. Penjelasan di atas merupakan indikasi jasa audit eksternal akan selalu dibutuhkan untuk mengurangi kecurigaan pihak *principal* kepada pihak pengelola. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 40 ayat 1 menyatakan bahwa laporan keuangan koperasi harus diaudit oleh akuntan publik



apabila diminta oleh menteri atau rapat anggota menghendakinya. Kewajiban audit berlaku bagi koperasi besar yang volume penjualannya minimal Rp.1.000.000.000 sesuai Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 351 /KEP/M/XII/ 1998. Banyak sekali manfaat audit yang dapat dirasakan oleh koperasi, baik itu untuk efisiensi dan integritas karyawan, memperbaiki pengendalian dan efisiensi operasi. Selain itu dengan audit laporan keuangan juga dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan tersebut. Hal tersebut mengakibatkan semua badan usaha koperasi bersedia melakukan audit secara sukarela (Ardiansah, 2009).

#### **2.1.4 Jumlah anggota koperasi**

Jumlah anggota koperasi diprediksi mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal karena di dalam koperasi semakin banyak anggota, semakin banyak suara (1 anggota = 1 suara). Tingkat pendidikan dari anggota koperasi juga diprediksi dapat mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal, karena anggota yang berpendidikan tinggi tentunya mempunyai wawasan yang lebih baik pula mengenai manfaat dari jasa akuntan publik.

#### **2.1.5 Size (Besaran Koperasi)**

Besaran (*size*) koperasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran besar kecilnya koperasi. Sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah No. 351 /KEP/M/XI I/ 1998 bahwa skala koperasi didasarkan pada volume penjualan yaitu, koperasi dengan volume penjualan kurang dari 500 juta termasuk koperasi kecil, koperasi dengan volume penjualan antara 500 juta sampai dengan 1 milyar termasuk koperasi menengah dan koperasi yang volume

penjualan di atas 1 milyar termasuk koperasi besar. Oleh sebab itu untuk memecahkan masalah yang timbul akibat kompleksnya transaksi yang ada sangat dibutuhkan jasa audit eksternal agar laporan yang disajikan menjadi lebih valid.

#### **2.1.6 Likuiditas**

Likuiditas merupakan suatu rasio indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas (Alfurkaniati, 2004).

#### **2.1.7 Solvabilitas (*Leverage*)**

Solvabilitas merupakan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang, baik utang pokok maupun bunganya. Rasio ini disebut juga rasio *leverage* yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank).

#### **2.1.8 Rentabilitas**

Munawir (2002) menyatakan rasio profitabilitas atau rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Amidipraja dan Wirasasmita (1990), meskipun koperasi tujuannya bukan mengejar untung yang sebesar-besarnya, tetapi pengetahuan keadaan laba koperasi perlu diketahui. Mundur majunya koperasi ditentukan juga adanya rugi

dan laba usaha koperasi. Kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dilihat dari rasio rentabilitas.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

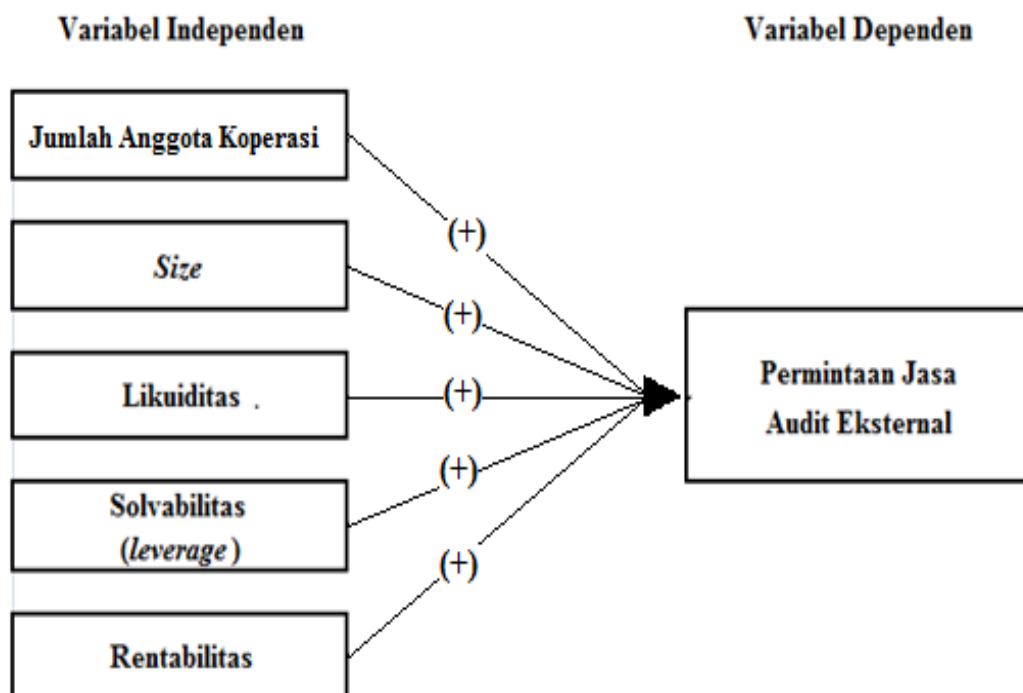
H1: Jumlah anggota koperasi berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit eksternal

H2: *Size* berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit eksternal

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit eksternal

H4: Solvabilitas (*leverage*) berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit eksternal

H5: Rentabilitas berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit eksternal



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Data dan Tehnik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan responden tahun 2009-2011 dan data perkembangan Koperasi Karyawan (Kopkar) di Kota Bandar Lampung dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perindag kota Bandar Lampung.

Sampel sebanyak 31 koperasi berasal dari yang sudah melakukan RAT sampai dengan 2011. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan berupa angka.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Karyawan (Kopkar) di kota Bandar Lampung. Metode penetapan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu dimana elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel dilakukan dengan sengaja, dengan alasan bahwa sampel tersebut memenuhi kriteria tertentu dan mewakili populasi (Alfurkaniati, 2004).

### **3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah permintaan jasa audit eksternal oleh koperasi. Permintaan jasa audit eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permintaan badan usaha koperasi terhadap jasa audit eksternal (akuntan publik). Koperasi yang diaudit diberi skor 1, sedangkan koperasi yang tidak diaudit diberi skor 0 (Alfurkaniati, 2004).

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah anggota koperasi

Jumlah anggota koperasi yang dimaksud adalah jumlah anggota yang menjadi responden pada penelitian ini (Ardiansah, 2009).

2. *Size* (besaran koperasi)

*Size* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah volume penjualan koperasi. Yang sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah No. 351 /KEP/M/XI I/ 1998, bahwa skala koperasi didasarkan pada volume penjualan dalam yaitu, koperasi dengan volume penjualan kurang dari 500 juta termasuk koperasi kecil, koperasi dengan volume penjualan antara 500 juta sampai dengan 1 milyar termasuk koperasi menengah dan koperasi yang volume penjualan di atas 1 milyar termasuk koperasi besar.

3. Likuiditas

Rumus rasio likuidasi dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* berdasarkan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2010) yang digunakan dalam penelitian ini:

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Solvabilitas (*leverage*)

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Total Debt to Total Aktiva* berdasarkan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2010) yang digunakan dalam penelitian ini:

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 5. Rentabilitas

Rasio rentabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Investment* (ROI) berdasarkan Munawir (2002) yang digunakan dalam penelitian ini:

$$= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informative, Santosa (2005) dalam Hutomo (2012).

### 3.5. Uji Multikolonieritas

Pada uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi logistik. Karena variabel dependen bersifat *dummy* (nominal). *Logistic regression* ini sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Probabilitas kadang-kadang dinyatakan dalam istilah *odds*.

Persamaan yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y (1,0) = \beta_0 + \beta_1 \text{LnAgt} + \beta_2 \text{LnSz} + \beta_3 \text{Likuid} + \beta_4 \text{Solva} + \beta_5 \text{Renta}$$

Keterangan:

Ln	=	<i>Log of Natural</i>
1	=	Badan Usaha Koperasi diaudit
0	=	Badan Usaha Koperasi tidak diaudit
LnAgt	=	Jumlah anggota koperasi
LnSz	=	<i>Size</i> (volume penjualan)
Likuid	=	Likuidasi
Solva	=	Solvabilitas ( <i>leverage</i> )
Renta	=	Rentabilitas
$\beta$	=	Koefisien parameter regresi logistik

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Variabel

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Sampel Penelitian

Variabel	Keterangan	Audit (N=45)	Tidak Audit (N=48)	Keseluruhan (N=93)
Jumlah- Anggota- Koperasi	<i>Minimum</i>	3,89	3,04	3,04
	<i>Maximum</i>	7,20	6,84	7,20
	<i>Mean</i>	5,5018	5,0470	5,2671
	<i>Std. Deviation</i>	0,80085	1,02128	0,94436
<i>Size</i> (volume - penjualan)	<i>Minimum</i>	17,72	14,46	14,46
	<i>Maximum</i>	24,35	22,51	24,35
	<i>Mean</i>	21,5000	19,5034	20,4695
	<i>Std. Deviation</i>	1,54004	1,79787	1,94730
Likuiditas	<i>Minimum</i>	1,02	0,90	0,90
	<i>Maximum</i>	41,54	393,04	393,04
	<i>Mean</i>	5,1778	38,4671	22,3594
	<i>Std. Deviation</i>	7,39355	90,49150	67,00203
Solvabilitas ( <i>leverage</i> )	<i>Minimum</i>	0,01	0,01	0,01
	<i>Maximum</i>	0,82	0,97	0,97
	<i>Mean</i>	0,4731	0,4681	0,4705
	<i>Std. Deviation</i>	0,23175	0,29038	0,26224
	<i>Minimum</i>	0,01	-0,09	-0,09

Rentabilitas	<i>Maximum</i>	0,26	0,23	0,26
	<i>Mean</i>	0,0919	0,0907	0,0913
	<i>Std. Deviation</i>	0,06599	0,07520	0,07051

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 17

#### 4.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 4.9 Koefisien *Tolerance* dan *VIF*

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Hasil
Ln J. Agt. Kop.	0,795	1,258	Tidak terjadi multikolonieritas
Ln <i>Size</i>	0,673	1,486	Tidak terjadi multikolonieritas
Likuiditas	0,905	1,105	Tidak terjadi multikolonieritas
Solvabilitas	0,742	1,348	Tidak terjadi multikolonieritas
Rentabilitas	0,698	1,433	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 17

#### 4.3 Persamaan Regresi

Tabel 4.12

Variabel	<b>B</b>
J. anggota koperasi	-0,046
<i>Size</i>	0,880
Likuiditas	-0,016
Solvabilitas	-0,618
Rentabilitas	-10,323
Constant	-16,378

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 17

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas diketahui dapat dibentuk sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y(1,0) = -16,378 - 0,046 \text{ LnAgt} + 0,880 \text{ LnSz} - 0,016 \text{ Likuid} - 0,618 \text{ Solva} - 10,323 \text{ Renta}$$

Persamaan tersebut dapat dimaknai sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa *size* berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit eksternal, sedangkan jumlah anggota koperasi, likuiditas,



solvabilitas, dan rentabilitas berpengaruh negatif terhadap permintaan jasa audit eksternal.

#### 4.4 Pengujian dan Pembahasan Hipotesis

Tabel 4.13 *Variabel In The Equation*

<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Exp (B)</b>
J. anggota koperasi	0,879	0,955
<i>Size</i>	0,000	2,411
Likuiditas	0,174	0,984
Solvabilitas	0,586	0,539
Rentabilitas	0,028	0,000

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 17*

##### 4.4.1 Pengujian dan Pembahasan H1

Berdasarkan Tabel 4.12, koefisien negatif sebesar -0,046 dengan tingkat signifikansi 0,879 pada tingkat signifikansi diatas 5% (0,05) untuk variabel anggota (H1) menunjukkan hasil bahwa H1 tidak terdukung.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini juga bisa diakibatkan kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dari jasa audit eksternal oleh anggota koperasi. Tingkat pendidikan dari anggota koperasi bisa saja mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal, karena anggota yang memiliki pendidikan yang tinggi tentunya mempunyai wawasan atau pengetahuan yang lebih baik pula mengenai manfaat dari jasa audit eksternal. Oleh karenanya, agar variabel jumlah anggota koperasi dapat mempengaruhi permintaan jasa audit secara signifikan, variabel jumlah anggota koperasi perlu digolongkan ke tingkat pendidikan.

#### **4.4.2 Pengujian dan Pembahasan H2**

Berdasarkan Tabel 4.12, koefisien positif sebesar 0,880 dengan tingkat signifikansi 0,000 pada tingkat signifikansi di bawah 5% (0,05) untuk variabel *size* (H2) menunjukkan hasil bahwa H2 diterima.

Alasan *Size* (besaran) koperasi dapat mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal adalah karena ketika perusahaan berkembang, volume transaksi juga meningkat, dan kesalahan lebih sering terjadi pada data akuntansi dan laporan keuangan. Hal ini memerlukan laporan keuangan diuji oleh auditor eksternal yang kompeten dan ahli dalam memahami entitas perusahaan, transaksinya dan sistem akuntansinya (Porter et.al., 1997) dalam (Alfurkaniati, 2004).

#### **4.4.3 Pengujian dan Pembahasan H3**

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, koefisien negatif sebesar -0,016 dengan tingkat signifikansi 0,174 pada tingkat signifikansi di atas 5% (0,05). Untuk variabel likuiditas (H3) menunjukkan hasil bahwa H3 tidak terdukung.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian dengan logika teori dan hipotesis yang dibangun disebabkan oleh kenyataan dilapangan bahwa koperasi tidak hanya melakukan fungsi ekonomi namun juga fungsi sosial. Koperasi biasanya lebih banyak melayani kebutuhan anggotanya dengan menggunakan sumber daya dari anggota (dari anggota untuk anggota).

#### **4.4.4 Pengujian dan Pembahasan H4**

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, koefisien negatif sebesar -0,618 dengan tingkat signifikansi 0,586 pada tingkat signifikansi di atas 5% (0,05) untuk variabel rasio solvabilitas (H4) menunjukkan hasil bahwa rasio solvabilitas tidak terdukung.

Ketidakkonsistenan hasil ini juga dimungkinkan oleh adanya pemikiran dari pihak pengurus koperasi yang melihat jika tingkat rasio solvabilitas tinggi tentu tingkat hutang serta bunga makin meningkat sehingga dibutuhkan dana yang besar pula untuk membayar utang jangka panjang, baik hutang pokok maupun bunganya. Oleh karena itu permintaan jasa audit eksternal mungkin bisa datang jika rasio solvabilitas sedang turun.

#### **4.4.5 Pengujian dan Pembahasan H5**

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, koefisien negatif sebesar -10,323 dengan tingkat signifikansi 0,028 pada tingkat signifikansi di bawah 5% (0,05) untuk variabel rasio rentabilitas (H5) menunjukkan hasil bahwa rasio rentabilitas tidak terdukung.

Ketidaksesuaian logika teori dan hipotesis dengan hasil penelitian dapat terjadi karena bagi anggota koperasi sisa hasil usaha sama dengan transaksi usaha. Jadi besar kecilnya SHU bergantung pada transaksi tiap-tiap anggota kepada koperasinya. Oleh karena itu meningkatnya laba pada suatu koperasi justru membuat pengurus maupun anggota koperasi tidak terlalu membutuhkan jasa akuntan publik, sebab koperasi yang menunjukkan tingkat rasio rentabilitas yang tinggi berarti menghasilkan laba yang tinggi pula, dan dengan laba yang tinggi tersebut tentu saja kegiatan operasional koperasi akan berjalan dengan baik

sehingga muncul anggapan bahwa permintaan jasa audit eksternal tidak dibutuhkan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota koperasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal, ditunjukkan dengan nilai koefisien negatif sebesar -0,046 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,879 atau lebih dari  $\alpha=0,05$ .
2. *Size* berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal, ditunjukkan dengan nilai koefisien positif sebesar 0,880 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari  $\alpha=0,05$ . Hal ini berarti bahwa semakin besar *size* suatu koperasi, maka semakin tinggi permintaan jasa audit eksternal.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal, ditunjukkan dengan nilai koefisien negatif sebesar -0,016 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,174 atau kurang dari  $\alpha=0,05$ .
4. Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal, hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,618 dengan tingkat signifikansi 0,586 lebih besar dari nilai  $\alpha=0.05$ .
5. Rentabilitas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal, hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien negatif

sebesar -10,323 dengan tingkat signifikansi 0,028 atau kurang dari  $\alpha=0,05$ .

Hal ini berarti bahwa semakin rendah rentabilitas suatu koperasi, maka semakin tinggi permintaan jasa audit eksternal.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan Koperasi Karyawan (Kopkar) dalam pengambilan sampel sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis koperasi lain seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Produsen Tahu Tempe (Kopti), Koperasi Mahasiswa (Kopma), atau Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).
2. Penelitian ini hanya meneliti 31 koperasi selama 3 tahun.
3. Solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, mungkin hal ini yang menyebabkan hasil uji dalam penelitian tidak sesuai dengan logika teori dan hipotesis yang dibangun.

### **5.2.2 Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya memakai sampel pada jenis koperasi lain seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Produsen Tahu Tempe (Kopti), Koperasi Mahasiswa (Kopma), atau Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).
2. Diharapkan penelitian berikutnya mampu melakukan pengamatan yang lebih panjang dengan jumlah koperasi yang lebih banyak.

3. Diharapkan penelitian selanjutnya dalam mengukur rasio solvabilitas untuk mencoba memakai alat ukur lain seperti *Debt Equity Ratio (DER)*, *Long term Debt to Equity Ratio*, atau *Long term Debt to Capitalization Ratio*.
4. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal. Jika dilihat dari peramalan model, ketepatan peramalan model ini hanya 74,2%. Dengan penambahan variabel lain diharapkan ketepatan peramalan model akan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alfurkaniati, 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit Akuntan Public Pada Koperasi Perkotaan Di Pekanbaru-Riau. *Tesis*. Semarang. S2 Program Studi Akuntansi Fakultas Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Ardiansah, N.M. 2009. Pengaruh Karakteristik Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit (Studi Empiris Koperasi di Kota Semarang). *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Arens, Alvin A and James K Loebbecke. 1996. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Aryanti, A.D. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Klien Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik (Survey Beberapa KAP di Surabaya dan Malang). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Chow, Chee W.,1982. The Demand for External Auditing: Size, debt and Ownership Influences, *Accounting Review*.
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah, R.I. 2010. *Mengenal Keuangan dan Modal Koperasi*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Holt, G. and Moizer, P. 1990. The meaning of audit reports, *Accounting and Business Research*, Vol. 20, no. 78, pp. 111-22.
- Horngren, C. T. 1989. Cost and management accounting: Yesterday, and today. *Journal of Management Accounting Research* (1): 21-32.

- Hutomo, Oki S. 2012. Cara Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Rasiorasio Financial. *Skripsi*. Semarang. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesi Akuntan publik (Standar Auditing, Standar Atestasi, Standar Jasa Akuntansi Dan Review)*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *PSAK No. 01 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Istomo, S.B. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Eksternal Audit Koperasi Pegawai Republik Indonesia, Studi Kasus Pada 6 (enam) Kabupaten/Kota Jawa Tengah. *Tesis* Tidak dipublikasikan. Semarang: S2 Program Studi Akuntansi Fakultas Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Jakiyah, Ulpah. 2011. Analisis Partisipasi Anggota Dan Kinerja Koperasi Unit Desa Sumber Alam. *Skripsi*. Bogor. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor
- Januarti, I. 1997: *Permintaan Jasa Audit Pada Koperasi dan Implikasinya terhadap Profesi Akuntan Publik di Eks. Karesidenan Semarang, Laporan Penelitian* Universitas Diponegoro.
- Jones, G.R. and J.E. Butler. 1992. Managing Internal Corporate Entrepreneurship: an Agency teory Perspective. *Journal of Management*, Vol. 18 No. 4, 733-749
- Kono, T. 2004. Pengaruh Besaran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Saham, Dan Persepsi Manajemen Terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. Semarang. S2 Program Studi Akuntansi Fakultas Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Machfoedz, M. 1989, Pengaruh Krisis Moneter pada Efisiensi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 1999, Vol.14, No.1, 37-49
- Mulyadi, Kanaka Puradireja. 1998, *Auditing*, Edisi Kelima, Salemba Empat, , Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Salemba Empat.



- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Nasir, M. 1994: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah Terhadap Permintaan Jasa Eksternal Audit dan Implikasinya terhadap Pengembangan profesi Akuntan Publik di Jawa Tengah. *Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada* (tidak dipublikasikan)
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*. Jakarta.
- Prihantini, N. F. 2007. Analisis Permintaan Jasa Internal Auditing Dan Eksternal Auditing Pada Kepemilikan Perusahaan Keluarga (*Family Business*). *Tesis*. Semarang. S2 Program Studi Akuntansi Fakultas Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. *Lembaran Negara Tahun 2012, No 40*. Jakarta. Sekretariat Negara.
- Rusnandar, M. T. 2012 Penerapan PSAK No. 27 Terhadap Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Negeri Medan. *Skripsi*. Medan. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Siahay, Adolf Z. 1997. Analisis Permintaan Jasa Audit Akuntan Publik oleh Perusahaan Nonpublik Di Indonesia. *Tesis*. Yogyakarta. S2 Program Studi Akuntansi Fakultas Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Suwandi, I. 1985. *Koperasi : Organisasi Ekonomi Yang Berwatak Sosial*. Jakarta. Bhratara Karya Aksara.
- Tauringana, V. and S. Clark. 2000. Demand .for External Auditing: Managerial Share Ownership, Size, Gearing and Liquidity Influences. *Management Accounting Journal*, Vol. 15 No. 4, 160-168
- Wahyudi,1995: *Implementasi Audit Terhadap Koperasi Suatu Refleksi*, Pusat Informasi Perkoperasian, no. 144,th. XIV
- Wardhani, R. 2008. Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. *SNA XI Pontianak*
- Welter G, Kell William, CC. Boyton, Richard Ziegler, 2001: *Modern Auditing*, 7th, Willey International Edition.
- Wirasmita, R. Amidipraja. 1990. *Manajemen Koperasi*. Bandung. Pionir Jaya